

**MANAJEMEN KEGIATAN PRAMUKA DALAM MEMBENTUK
KARAKTER PEDULI SOSIAL (Studi Kasus UKK Pramuka IAIN Kudus
Jawa Tengah)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh :

Ahmad Faizun Hakim

NIM : 17104090059

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Faizun Hakim
NIM : 17104090059
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.


Pati, 24 Juni 2021

Yang Menyatakan



Ahmad Faizun Hakim
NIM : 17104090059

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Ahmad Faizun Hakim
Lampiran : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ahmad Faizun Hakim
NIM : 17104090059

Judul Skripsi : Manajemen Kegiatan Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial (Studi Kasus UKK Pramuka IAIN Kudus Jawa Tengah)

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara Ahmad Faizun Hakim dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 5 Agustus 2021
Pembimbing Skripsi



Dra. Wiji Hidayati, M.Ag
NIP. 19650523199103 2 010

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2969/Un.02/DT/PP.00.9/12/2021

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN KEGIATAN PRAMUKA DALAM MEMBENTUK KARAKTER PEDULI SOSIAL (Studi Kasus UKK Pramuka IAIN Kudus Jawa Tengah)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD FAIZUN HAKIM
Nomor Induk Mahasiswa : 17104090059
Telah diujikan pada : Kamis, 21 Oktober 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dra. Wiji Hidayati, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 61ae9b53fe51



Penguji I
Drs. Edy Yusuf Nur Samsu Santosa, M.Si
SIGNED

Valid ID: 61ae902523ce



Penguji II
Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61ae68764ce5



Yogyakarta, 21 Oktober 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61aeafa2e164

MOTTO

“Semua Karya Itu Bagus, Yang Tidak Bagus Itu Yang Tidak Mau Berkarya”

- KH. MA. Sahal Mahfudh –

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ذَلِكُمْ تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

**Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa,
dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan.**

(QS. Al-Maidah:2)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan untuk
almamater tercinta Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ، لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ شَهِيدًا، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Salawat beriringan salam kita sanjungkan kepangkuan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya karena beliau lah kita dapat merasakan betapa bermaknanya ilmu pengetahuan seperti saat ini. Adapun judul skripsi ini yaitu Manajemen Kegiatan Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial (Studi Kasus UKK Pramuka IAIN Kudus). Skripsi ini diajukan sebagai tugas akhir guna memenuhi salah satu syarat meraih gelar sarjana pendidikan pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada yang terhormat Bapak atau Ibu di bawah ini :

1. Bapak Prof. Dr. Phiil. Al Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta, yang telah membantu dan mengarahkan selama menjadi mahasiswa di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

3. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.S.I., selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan banyak motivasi dan semangat untuk menjadi mahasiswa yang kreatif, inovatif, dan produktif.
4. Ibu Nora Saiva Jannana, M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam menempuh jenjang perkuliahan di program studi MPI.
5. Bapak Drs. M. Jamroh, M.S.I., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat dan bimbingan selama menjadi mahasiswa.
6. Ibu Dra. Wiji Hidayati, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi.
7. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah sabar membimbing dan membantu peneliti selama menjadi mahasiswa.
8. Segenap Keluarga Besar UKK Pramuka IAIN Kudus yang telah membantu penelitian serta memberikan data dalam menyelesaikan skripsi.
9. Kedua orang tua saya, Bapak Kusnan dan Ibu Muzaroh yang telah memberikan doa dukungan kasih sayang dan segalanya yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi.

10. Segenap guru mulai dari jenjang pendidikan bawah, menengah dan tinggi yang mengajar dan mendidik penulis untuk senantiasa mencari ilmu tanpa mengenal waktu.
11. Keluarga Besar Taman Bacaan Masyarakat Omah Buku Kosmasari Desa Karangasari Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati, terimakasih atas dukungan yang diberikan.
12. Teman-teman Pengurus UKM Kordiska UIN Sunan Kalijaga periode 2020 yang mengajarkan arti berproses dalam berorganisasi.
13. Teman-teman Kalingga angkatan 2017 prodi MPI yang telah bekerja sama dalam menempuh dunia pendidikan dan saling memberi motivasi.
14. Semua pihak yang penulis tidak dapat sebut satu persatu yang selalu membantu dalam penyusunan skripsi.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dan semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca sekalian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 24 Juni 2021
Peneliti,



Ahmad Faizun Hakim
NIM : 17104090059

ABSTRAK

Ahmad Faizun Hakim, *Manajemen Kegiatan Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial (Studi Kasus UKK Pramuka IAIN Kudus Jawa Tengah)*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Latar belakang penelitian ini bermula dari keresahan peneliti terkait pendidikan karakter yang ada di pendidikan formal pelaksanaannya kurang maksimal karena terlalu berorientasi pada pengembangan *hard skill* yang lebih bersifat mengembangkan *intelligence quotient* (IQ) namun kurang mengembangkan kemampuan *soft skill* yang tertuang dalam *emotional intelligence* (EQ) dan *spiritual intelligence* (SQ). Menjawab persoalan tersebut, diperlukan kegiatan Pramuka yang sejatinya memiliki tujuan membentuk karakter. Dalam hal ini, karakter peduli sosial menjadi perhatian peneliti karena lagi dalam masa pandemi dan bencana alam sehingga banyak orang yang membutuhkan uluran tangan. Agar kegiatan Pramuka lebih terorganisir dibutuhkan proses manajemen yang sistematis dan terstruktur. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peran manajemen kegiatan Pramuka dalam membentuk karakter peduli sosial yang bertempat di UKK Pramuka IAIN Kudus Jawa Tengah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan studi kasus. Subjek dalam penelitian ini merupakan ketua, pengurus dan anggota pramuka. Pengambilan sampel pada penelitian ini didasarkan pada kriteria 3M yaitu mengetahui, memahami, dan mengalami. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses manajemen dalam membentuk karakter peduli sosial berlangsung sistematis dan terstruktur. Terbukti dengan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan berjalan sesuai dengan hasil rapat kerja. Tahap pembentukan karakter peduli sosial melalui penerapan *moral knowing*, *moral feeling* dan *moral action* yang disisipkan dalam serangkaian kegiatan. Adapun nilai-nilai yang tertanam dalam kepedulian sosial meliputi tolong-menolong, tenggang rasa, toleransi, aksi sosial dan berahklak mulia. Faktor pendukung manajemen kegiatan Pramuka dalam membentuk karakter peduli sosial berupa konsep kegiatan menarik dan solidaritas antar anggota Pramuka. Sedangkan faktor penghambatnya berupa perubahan pelaksanaan kegiatan dan kesibukan anggota dikarenakan mengikuti beberapa organisasi selain Pramuka, sehingga berdampak turunnya loyalitas terhadap organisasi.

Kata Kunci : Manajemen, Pramuka, Karakter Peduli Sosial

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Penelitian Yang Relevan	7
E. Kerangka Teori.....	14
F. Metode Penelitian.....	22
1. Jenis Penelitian	22
2. Tempat dan Waktu Penelitian	23
3. Subyek Penelitian	23
4. Teknik Pengumpulan Data	24
5. Teknik Analisa Data	26
6. Teknik Keabsahan Data.....	27
G. Sistematika Pembahasan	28
BAB II GAMBARAN UMUM UKK PRAMUKA IAIN KUDUS.....	30
A. Letak Geografis	30
B. Sejarah Singkat.....	31
C. Visi Misi.....	32

D. Struktur Organisasi	35
E. Kegiatan Racana Sunan Kudus – Rabi’ah Al-Adawiyah Tahun 2021	40
BAB III MANAJEMEN KEGIATAN PRAMUKA DALAM MEMBENTUK KARAKTER PEDULI SOSIAL.....	43
A. Manajemen Kegiatan UKK Pramuka IAIN Kudus.....	43
1. Perencanaan	44
2. Pengorganisasian	51
3. Penggerakan	55
4. Pengawasan	61
B. Tahap Pembentukan Karakter Peduli Sosial UKK Pramuka IAIN Kudus	68
1. Komponen Pembentukan Karakter Peduli Sosial	68
2. Indikator Nilai-Nilai Karakter Peduli Sosial	81
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Manajemen Kegiatan Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial.....	108
1. Faktor Pendukung.....	108
2. Faktor Penghambat.....	111
BAB IV PENUTUP	114
A. Kesimpulan	114
B. Saran-Saran	115
C. Rekomendasi	115
D. Kata Penutup	116
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	120

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1. Susunan Pengurus Putra UKK Pramuka IAIN Kudus.....</i>	<i>36</i>
<i>Tabel 2. Susunan Pengurus Putri UKK Pramuka IAIN Kudus.....</i>	<i>37</i>



DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1. Lokasi UKK Pramuka IAIN Kudus</i>	30
<i>Gambar 2 Logo Pramuka Putra</i>	32
<i>Gambar 3. Logo Pramuka Putri</i>	33
<i>Gambar 4. Bagan Pengurus UKK Pramuka IAIN Kudus</i>	35
<i>Gambar 5. Rapat UKK Pramuka</i>	50
<i>Gambar 6. Pembagian Program Kerja</i>	51
<i>Gambar 7. Pelaksanaan Kegiatan Online</i>	59
<i>Gambar 8. Pelaksanaan Kegiatan Offline</i>	60
<i>Gambar 9. Angket Kepuasan Terhadap Kegiatan</i>	65
<i>Gambar 10. Kegiatan Bakti Sosial</i>	78
<i>Gambar 11. Kegiatan Kampanye Pencegahan Covid 19</i>	83
<i>Gambar 12. Kegiatan membantu Korban Banjir</i>	87
<i>Gambar 13. Kegiatan Follow Up Anggota</i>	90
<i>Gambar 14. Kegiatan Latihan Bersama</i>	91
<i>Gambar 15. Kegiatan Latihan Gabungan Antar Kampus Se-Jawa-Bali</i>	93
<i>Gambar 16. Kegiatan OPP-PTR</i>	95
<i>Gambar 17. Kegiatan Bagi-Bagi Jus</i>	100
<i>Gambar 18. Kegiatan Penggalangan Donasi Bencana Alam</i>	101
<i>Gambar 19. Kegiatan Pengajian</i>	104
<i>Gambar 20. Kegiatan Tadarrus Alqur'an</i>	105

DAFTAR LAMPIRAN

<i>LAMPIRAN I : Kartu Bimbingan Skripsi.....</i>	120
<i>LAMPIRAN II : Cek Plagiasi.....</i>	121
<i>LAMPIRAN III : Sertifikat TOEC</i>	122
<i>LAMPIRAN IV : Sertifikat Sospem</i>	123
<i>LAMPIRAN V : Sertifikat PLP KKN.....</i>	124
<i>LAMPIRAN VI : Sertifikat PPL</i>	125
<i>LAMPIRAN VII : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi</i>	126
<i>LAMPIRAN VIII : Bukti Seminar Proposal</i>	127
<i>LAMPIRAN IX : Surat Izin Penelitian</i>	128
<i>LAMPIRAN X : Surat Keterangan Penelitian.....</i>	129
<i>LAMPIRAN XI : Curriculum Vitae</i>	130
<i>LAMPIRAN XII : Dokumentasi Kegiatan</i>	132
<i>LAMPIRAN XIII : Instrumen Observasi</i>	140
<i>LAMPIRAN XIV : Instrumen Dokumentasi</i>	141
<i>LAMPIRAN XV : Instrumen Wawancara.....</i>	142
<i>LAMPIRAN XVI : Transkrip Wawancara</i>	150

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gerakan Pramuka merupakan suatu wadah atau organisasi yang bertujuan untuk membentuk manusia yang berkepribadian dan berwatak luhur serta sehat jasmani dan rohani, sehingga menjadi warga negara Indonesia yang berjiwa Pancasila yang mampu dan sanggup untuk menyelenggarakan pembangunan masyarakat, bangsa dan negara. Pramuka adalah salah satu pendidikan mendunia yang bebas diikuti oleh semua orang dengan berbagai kegiatan yang menarik, menyenangkan dan menantang. Pendidikan kepramukaan ini sangat tepat dalam membina kepedulian seseorang karena manusia adalah makhluk sosial yang pada hakikatnya tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Untuk mendapatkan bantuan dari orang lain maka manusia harus saling peduli. Manusia sebagai makhluk sosial pada dasarnya tidak terlepas dengan manusia lainnya, sehingga hubungan antara manusia tersebut merupakan suatu kebutuhan yang objektif.

Gerakan Pramuka harus mampu mendidik dan membina generasi muda untuk tidak mudah putus asa, pantang menyerah dan dengan penuh keberanian menghadapi berbagai tantangan. Kegiatan kepramukaan menggunakan metode *outdoor study*, anggota diajarkan untuk dekat dengan lingkungan dan peduli kepada orang lain sebagaimana catatan pendiri Pramuka, Baden Powel menyatakan bahwa menjadi orang baik tidak hanya selalu berdoa tapi bagaimana

berusaha keras untuk berbuat baik dan peduli pada orang lain.¹ Dari sini bisa diketahui pendidikan kepramukaan mempunyai peran penting dalam ranah pendidikan karakter. Sehingga sesuai dengan definisi pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 1 ayat 1 merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Namun dalam praktiknya pendidikan di Indonesia cenderung lebih berorientasi pada pendidikan berbasis *hard skill* (ketrampilan teknis) yang lebih bersifat mengembangkan *intelligence quotient* (IQ), namun kurang mengembangkan kemampuan *soft skill* yang tertuang dalam *emotional intelligence* (EQ), dan *spiritual intelligence* (SQ). Pembelajaran diberbagai sekolah bahkan perguruan tinggi lebih menekankan pada perolehan nilai hasil ulangan atau ujian. Banyak guru maupun dosen yang memiliki persepsi bahwa peserta didik yang memiliki kompetensi yang baik adalah yang nilai hasil ulangan atau ujiannya tinggi.³ Padahal kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang kira-kira 20% bagi faktor-faktor yang menentukan kesuksesan dalam hidup,

¹ Nurhidayati and Junaidi Indrawadi, "Pembinaan Sikap Peduli Sosial Siswa

² Devita Fahrilyani, Maisyaroh, and Desi Eri Kusumaningrum, "Manajemen Pembinaan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *JAMP: Jurnal Adminitrasi Dan Manajemen Pendidikan* 2, no. 4 (2019): 204–12.

³ Dyah Lisayanti, "Implementasi Kegiatan Pramuka Sebagai Estrakurikuler Wajib Berdasarkan Kurikulum 2013 Dalam Upaya Pembinaan Karakter," *Journal of Educational Social Studies* 3, no. 2 (2014): 14–18.

sedangkan 80% adalah sumbangan dari faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* (EQ) yakni kemampuan memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi mengatasi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berfikir, berempati dan berdoa.⁴

Pendidikan yang mengedepankan kecerdasan intelektual ternyata lambat laun akan menjadi bumerang bagi keberadaan Negara Kesatuan Republik Indonesia sendiri. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan berbagai persoalan moral, budi pekerti, watak, atau karakter yang masih menjadi persoalan signifikan yang menghambat pembangunan dan cita-cita luhur bangsa.⁵ Hal itu terbukti dengan adanya pandemi Covid 19 dimana belajarnya mengharuskan daring, sehingga ranah pedagogik peserta didik yang paling kena sedangkan ranah afektif tidak tersentuh.

Secara kodrati manusia ialah makhluk sosial yang senantiasa berhubungan dan membutuhkan orang lain dalam kehidupannya. Manusia tidak mungkin hidup sendirian tentunya satu manusia membutuhkan manusia lain untuk kelangsungan hidupnya.⁶ Peduli sosial berperan penting dalam membentuk individu yang peka

⁴ Tri Utami H and Sri Artati Waluyati, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Sikap Peduli Sosial Siswa Di SMP Negeri 1 Palembang," *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika* 6, no. 1 (2019): 17–36.

⁵ Ersya Permedi Rahayu, "Penerapan Pendidikan Karakter Di Kesetaraan Paket C Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (Studi Kasus Di PKBM Bina Mandiri Cipageran Kota Cimahi)," *Jurnal COMM-EDU* 1, no. 3 (2018): 14–19.

⁶ H and Waluyati, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Sikap Peduli Sosial Siswa Di SMP Negeri 1 Palembang."

sosial dengan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain yang membutuhkan. Tanpa adanya nilai karakter peduli sosial, maka solidaritas akan tidak berjalan dengan baik. Secara positif, karakter peduli sosial banyak memberikan manfaat baik secara moral maupun materil.⁷ Indikator umum yang bisa digunakan untuk mendeskripsikan karakter peduli sosial adalah memperlakukan orang lain dengan sopan bertindak santun toleran terhadap perbedaan tidak suka menyakiti orang lain, tidak mengambil keuntungan dari orang lain, mampu bekerja sama, mau terlibat dalam kegiatan masyarakat, menyayangi manusia dan makhluk lain dan cinta damai dalam menghadapi persoalan. Peduli sosial merupakan hal yang penting yang harus ditanamkan pada setiap remaja. Hal itu bisa menjadi modal dasar remaja menjadi manusia yang berkarakter dan berkepribadian berdasarkan Pancasila.⁸

Berdasarkan kenyataan yang diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Manajemen Kegiatan Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial” yang berlokasi di UKK Pramuka Institut Agama Islam Negeri Kudus. Hingga saat ini Covid 19 sudah menjangkiti penduduk di banyak negara di dunia tak terkecuali Indonesia. Dunia pendidikan tentunya terkena dampak yang paling signifikan akibat pandemi Covid 19 dan berimplikasi pada perubahan metode pelaksanaan kegiatan. Seluruh kegiatan di universitas selama pandemi Covid 19 sebagian besar dilaksanakan secara daring tak terkecuali

⁷ Susan Lestari and Rohani, “Penanaman Karakter Peduli Sosial Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tangaran Kabupaten Sambas,” n.d., 172–80.

⁸ Faizal Chan et al., “Penerapan Nilai Karakter Peduli Sosial Pada Peserta Didik Kelas II Di Sekolah Dasar,” *Efektor* 6, no. 2 (2019): 202–6.

kegiatan kemahasiswaan. Ciri khas UKK Pramuka IAIN Kudus mengedapankan karakter peduli sosial dalam setiap kegiatan. Selain itu, menjalin kerjasama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam membantu bencana alam. Hal itu menjadi relevan, karena bagi mahasiswa kegiatan kepramukaan bukan lagi permainan, tetapi suatu tugas yang memerlukan keikhlasan, kerelaan dan pengabdian bagi masyarakat. Dengan adanya momentum pandemi Covid 19, maka akan menjadi tantangan tersendiri bagi pengurus maupun anggota Pramuka untuk berkontribusi dan melatih karakter peduli sosialnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka fokus penelitian ini sebagaimana berikut :

1. Bagaimana manajemen kegiatan UKK Pramuka IAIN Kudus?
2. Bagaimana tahap pembentukan karakter peduli sosial UKK Pramuka IAIN Kudus?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen kegiatan UKK Pramuka IAIN Kudus dalam membentuk karakter peduli sosial?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yg dijabarkan peneliti diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui manajemen UKK Pramuka IAIN Kudus.
- b. Mengetahui pembentukan karakter peduli sosial UKK Pramuka IAIN Kudus.

- c. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat manajemen kegiatan dalam membentuk karakter peduli sosial UKK Pramuka IAIN Kudus.

2. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang ingin peneliti sampaikan dengan adanya penelitian ini antara lain :

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan menjadi karya ilmiah yang dapat memperkaya tentang topik manajemen kegiatan Pramuka dalam membentuk karakter peduli sosial.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan literatur terdahulu serta bisa menjadi referensi untuk penelitian yang akan datang.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dan pertimbangan bagi organisasi dalam membentuk pendidikan karakter peduli sosial melalui kegiatan Pramuka dimasa yang akan datang.
- 2) Penelitian ini dapat dijadikan sarana untuk meningkatkan kemampuan penulis dalam melakukan penelitian yang baik dan benar pada suatu organisasi atau lembaga dalam mencapai suatu tujuannya.

D. Kajian Penelitian Yang Relevan

Karakter memainkan peran penting dalam membentuk identitas sebuah bangsa. Bisa dipastikan tanpa karakter yang kuat, generasi muda akan terbawa arus budaya-budaya negatif. Salah satu contoh kegiatan yang dapat membentuk karakter adalah Pramuka, karena didalamnya diajarkan kedisiplinan dan tanggungjawab. Banyak penelitian terdahulu yang membahas kegiatan Pramuka dalam membentuk karakter. Dalam literatur terdahulu peneliti menemukan celah berupa kelebihan dan kekurangan. Selanjutnya peneliti akan menutupi celah penelitian terdahulu dengan tema yang peneliti angkat tentang “Manajemen Kegiatan Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial”.

Penelitian yang dilakukan Samsidar dkk dengan metode kualitatif tentang “Penerapan Nilai Karakter Bangsa Di Unit Kegiatan Mahasiswa Pramuka Gugusdepan 08.095 dan Gugusdepan 08.096 Di Universitas Negeri Makassar”. Mengungkapkan bahwa Nilai karakter bangsa yang diterapkan di UKM Pramuka yaitu nilai religius, nilai disiplin, nilai tanggung jawab, nilai kreatif dan nilai toleransi. Penerapan nilai religius dapat dilihat dari UKM Pramuka sering mengadakan pengajian setiap pekan secara rutin dan kegiatan yang membangun ilmu atau pengetahuan di bidang kerohanian. Terkait penerapan nilai disiplin dapat dilihat dari setiap anggota UKM Pramuka dituntut untuk menaati jadwal yang sudah disepakati bersama. Penerapan nilai tanggung jawab dapat dilihat dari para anggota UKM Pramuka yang berpegang teguh serta mengamalkan prinsip kode kehormatan trisatya dan dasa darma nilai tanggung jawab. Selanjutnya terkait nilai kreatif para anggota bisa dilihat ketika ada kegiatan, maka seluk beluk

dekorasinya dibuat sendiri. Untuk penerapan nilai toleransi dapat dilihat sesama anggota UKM Pramuka yang terdiri dari berbagai suku dan agama tetapi tetap menjalin hubungan dengan baik. Letak persamaannya penelitian tersebut dengan penelitian penulis ada di kegiatan Pramuka dalam membentuk sebuah karakter. Sedangkan letak perbedaannya, karakter peduli sosial dan manajemen secara spesifik tidak jelaskan sama sekali.⁹

Penelitian serupa yang dilakukan oleh Kabul Aris Suroño dengan metode kualitatif tentang “Penanaman Karakter Dan Rasa Nasionalisme Pada Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka Di SMPN 4 Singorojo Kabupaten Kendal”. Mengungkapkan bahwa upaya membangun sikap nasionalisme terhadap siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SMP Negeri 4 Singorojo Kabupaten Kendal dimulai dengan membuat struktur organisasi ekstrakurikuler Pramuka melibatkan beberapa pihak seperti kepala sekolah sebagai Kamabigus, guru pembimbing sebagai pembina gugus depan, pembantu pembina gugus depan, dewan penggalang dan anggota ekstrakurikuler Pramuka. Kegiatan Pramukanya berisi materi kepramukaan, jelajah alam, outbond, pelantikan anggota dewan penggalang, bakti sosial dan pramuka peduli lingkungan. Dari kegiatan tersebut, menunjukkan Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter dan sikap siswa, karena pramuka tidak hanya memberikan

⁹ Samsidar, Andi Kasmawati, and Rifdan, “Penerapan Nilai Karakter Bangsa Di Unit Kegiatan Mahasiswa Pramuka Gugusdepan 8.095 Dan Gugusdepan 8.096 Di Universitas Negeri Makassar,” 2018, 83–94.

ilmu secara teoritis namun dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰ Kesamaan penelitian diatas dengan penelitian yang ingin penulis angkat yakni sama-sama membahas pendidikan karakter yang dikemas melalui kegiatan Pramuka. Namun terdapat kekurangan dalam penelitian tersebut yakni tidak membahas aspek manajemen secara lengkap dan karakter peduli sosial sebagai objek pendidikan karakternya. Hal ini tentu berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang akan membahas aspek manajerial secara lebih mendalam dan pendidikan karakter peduli sosial yang dihasilkan dari kegiatan Pramuka.

Berbeda dengan penelitian Samsidar dkk dan Kabul Aris Surono, Zuzan T. Bachmid dkk melakukan penelitian tentang “Pembinaan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan Di MTs Alkhairaat Pusat Palu”. Mengungkapkan karakter yang terbentuk melalui kegiatan kepramukaan yaitu sikap tanggung jawab, disiplin dan mandiri. Bentuk penerapannya dengan cara memberikan pemahaman tentang adanya sikap Dasa darma yang wajib dimiliki oleh setiap anggota Pramuka. Dengan memahami tentang makna dari Dasa darma, siswa mampu membentuk karakter sebagai manusia dan warga negara yang baik sesuai dengan tujuan diadakannya kegiatan Pramuka tersebut.¹¹ Terdapat kesamaan antara penelitian diatas dan penelitian yang akan diangkat oleh penulis. Letak

¹⁰ Kabul Aris Surono, “Penanaman Karakter Dan Rasa Nasionalisme Pada Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka Di SMP N 4 Singorojo Kabupaten Kendal,” *Indonesian Journal of Conservation* 6, no. 01 (2017): 23–30.

¹¹ Zuzan T. Bachmid, Widayati Pujiastuti, and Imran, “Pembinaan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan Di MTs Alkhairaat Pusat Palu,” *JURNAL EDU CIVIC* 05, no. 02 (2019): 78–86.

persamaannya ada di kegiatan Pramuka dalam membentuk sebuah karakter. Sedangkan letak perbedaannya dari penelitian tersebut adalah tidak mengungkap proses manajemen dan secara khusus tidak menjadikan karakter peduli sosial sebagai upaya membentuk karakter di kegiatan Pramuka. Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bahwasanya proses manajemen kegiatan pramuka digali secara detail, supaya mampu memberikan pemahaman lebih mendalam dan menjadikan objek karakter peduli sosial sebagai bentuk implementasi nyata yang diperoleh anggota Pramuka dari kegiatan yang diikutinya.

Penelitian selanjutnya oleh Winda Wahyu Astuti Dkk dengan metode deskriptif kualitatif tentang “Penanaman Karakter Kemandirian Belajar Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SMP Negeri 1 Mempawah”. Mengungkapkan bahwa penanaman karakter kemandirian belajar siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SMPN 1 Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah meliputi bentuk-bentuk penanaman karakter, faktor yang mempengaruhi karakter dan upaya yang dilakukan dalam menanamkan karakter. Bentuk karakter kemandirian belajar siswa sebgaiian besar meliputi disiplin, percaya diri, tanggung jawab, berjiwa kepemimpinan dan toleransi antar sesama. Adapun faktor yang mempengaruhi karakter kemandirian belajar siswa meliputi kegiatan baris berbaris, upacara, permainan, perkemahan dan perjalanan lintas alam. Upaya penanaman karakter kemandirian belajar siswa meliputi penerapan sistem among, mengelola satuan Pramuka untuk menciptakan kegiatan yang

menarik, menyenangkan dan mengandung nilai-nilai pendidikan.¹² Kesamaan dengan tema peneliti angkat yakni sama-sama membahas pendidikan karakter yang dikemas melalui kegiatan pramuka. Akan tetapi lagi-lagi aspek manajemen dan objek pendidikan karakter peduli sosial tidak dijelaskan secara pasti dalam kedua jurnal tersebut.

Penelitian selanjutnya oleh Sakinah dkk dengan metode kualitatif tentang “Penanaman Nilai Kedisiplinan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMPN 2 Pontianak”. Mengungkapkan bahwa penanaman nilai kedisiplinan melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SMPN 2 Pontianak dengan menyelipkan muatan nilai kedisiplinan yang dimulai dengan proses *moral knowing*, *moral feeling* dan *moral action*. Proses penanaman nilai kedisiplinan melalui ekstrakurikuler Pramuka dilakukan melalui proses *moral knowing* dengan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai nilai disiplin. Proses *moral feeling* dilakukan dengan cara memberikan nasihat-nasihat berupa informasi terkait disiplin waktu, disiplin dalam belajar dan disiplin dalam bertata krama. Proses *moral action* dengan cara memberi contoh atau teladan kepada siswa.¹³ Kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan diangkat oleh penulis berupa objek kegiatan Pramuka sebagai wadah pendidikan karakter. Namun

¹² Winda Wahyu Astuti, Hamid Darmadi, and Syarif Firmansyah, “Penanaman Karakter Kemandirian Belajar Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SMP Negeri 1 Mempawah,” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 3, no. 2 (2019): 175–83.

¹³ Sakinah, Parijo, and Izhar Salim, “Penanaman Nilai Kedisiplinan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMPN 2 Pontianak,” *Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak*, 2016, 1–8.

terdapat kekurangan dalam penelitian tersebut yakni tidak membahas proses manajerial dan karakter peduli sosial sebagai pendidikan karakternya.

Penelitian selanjutnya oleh Sri Woro dan Marzuki dengan bentuk penelitian lapangan (*field research*) dengan model deskriptif kualitatif tentang “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Windusari Magelang”. Mengungkapkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Pramuka merupakan sarana yang tepat untuk membentuk dan mengembangkan karakter tanggung jawab peserta didik dan sesuai dengan tujuan PKn. Macam-macam tanggung jawab yang dibentuk kepada peserta didik adalah tanggung jawab terhadap diri sendiri, tanggung jawab terhadap orang lain, tanggung jawab terhadap alam dan tanggung jawab terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Metode yang digunakan dalam pembentukan karakter tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka adalah metode pemberian nasihat, pemberian hukuman (*punishment*) atau penghargaan (*reward*), keteladanan pembina Pramuka, pemberian tugas dan pencapaian SKU maupun SKK.¹⁴ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti berupa kegiatan Pramuka sama-sama digunakan dalam rangka menerapkan pendidikan karakter. Sedangkan kekurangan pada penelitian tersebut tidak mencantumkan aspek manajemen dalam merencanakan kegiatan pramuka dan karakter peduli sosial sebagai wujud pendidikan karakter.

¹⁴ Sri Woro and Marzuki, “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Windusari Magelang,” *Jurnal Pendidikan Karakter* IV, no. 1 (2016): 59–73.

Terakhir ada penelitian yang dilakukan oleh Susan Lestari dan Rohani dengan metode kualitatif tentang “Penanaman Karakter Peduli Sosial Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tangaran Kabupaten Sambas”. Mengungkapkan bahwa bentuk penanaman karakter peduli sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tangaran Kabupaten Sambas yaitu terdiri dari bakti sosial, memberikan sumbangan atau bencana dan tolong menolong. Bahwa kegiatan ini diterapkan oleh semua warga sekolah (guru dan siswa), dalam menerapkan kegiatan ini penuh kesadaran dan benar-benar tulus. Peran guru dalam menanamkan karakter peduli sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tangaran Kabupaten Sambas terdiri dari memberikan keteladanan, menanamkan kedisiplinan, pembiasaan atau kegiatan rutin dan pengkondisian lingkungan. Faktor pendukung penanaman karakter peduli sosial siswa di sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tangaran Kabupaten Sambas yaitu pembelajaran di rumah, pembelajaran di lingkungan dan pembelajaran di lingkungan sekolah. Faktor penghambat dalam menanamkan karakter peduli sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tangaran Kabupaten Sambas yaitu pengaruh negatif internet, sarana hiburan, TV dan pengaruh masuknya budaya barat.¹⁵ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti berupa karakter peduli sosial sebagai wujud pendidikan karakter. Sedangkan perbedaannya yakni tidak menjadikan kegiatan Pramuka sebagai wahana untuk membentuk pendidikan karakter.

¹⁵ Lestari and Rohani, “Penanaman Karakter Peduli Sosial Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tangaran Kabupaten Sambas.”

Berdasarkan penelitian diatas, dapat penulis simpulkan bahwasanya peduli sosial tidak dijadikan objek pembentukan karakter dalam kegiatan Pramuka. Selain itu, tidak menggunakan aspek manajemen dalam menjalankan kegiatan kepramukaan. Berangkat dari gap atau kekosongan penelitian diatas, maka penelitian yang penulis angkat tentang “Manajemen kegiatan Pramuka dalam membentuk karakter peduli sosial” menjadi penting, sebab penelitian ini konteksnya sesuai dengan keadaan sekarang, dimana karakter peduli sosial sangat penting diterapkan dalam masa darurat Covid 19 dan bencana alam. Terkait lokasi penelitiannya di UKM Pramuka IAIN Kudus.

E. Kerangka Teori

1. Manajemen Kegiatan Pramuka

Management berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur. Dalam hal mengatur, akan timbul masalah, problem, proses dan pertanyaan tentang apa yang diatur, siapa yang mengatur, mengapa harus diatur dan apa tujuan pengaturan tersebut. Manajemen juga menganalisa, menetapkan tujuan/sasaran serta mendeterminasi tugas-tugas dan kewajiban-kewajiban secara baik, efektif dan efisien.

a. Fungsi Manajemen

Aktivitas manajemen mencakup spektrum yang sangat luas, sebab dimulai dari bagaimana menentukan arah organisasi di masa depan, menciptakan kegiatan-kegiatan organisasi, mendorong terbinannya kerjasama antara sesama anggota organisasi, serta mengawasi kegiatan dalam mencapai tujuan.

Terry (1975) mengemukakan empat fungsi manajemen yang terdiri dari: *theser four fundamental functions of management are (1) planning (2) organizing (3) actuating (4) controlling*. Di dalam aktivitas manajemen ada empat fungsi yaitu ; perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Untuk penjelasan lebih terperinci penulis menguraikan beberapa fungsi pokok manajemen sebagai berikut :

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan tindakan awal dalam aktivitas manajerial pada setiap organisasi. Perencanaan merupakan salah satu fungsi manajemen, sehingga dengan demikian perencanaan adalah merupakan salah satu syarat mutlak untuk dapat melaksanakan manajemen yang baik.¹⁶

Langkah-langkah perencanaan yakni:

- a) Menjelaskan, memantapkan dan memastikan tujuan yang dicapai.
- b) Meramalkan keadaan untuk yang akan datang.
- c) Memperkirakan kondisi pekerjaan yang dilakukan.
- d) Memilih tugas yang sesuai untuk pencapaian tujuan.
- e) Membuat rencana secara menyeluruh dengan menekankan kreativitas.
- f) Membuat kebijaksanaan, prosedur, standar & metode pelaksanaan kerja.
- g) Mengubah rencana sesuai dengan petunjuk hasil pengawasan.
- h) Membiarkan peristiwa dan kemungkinan akan terjadi.¹⁷

¹⁶ Candra Wijaya and Muhammad Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen*, ed. Syarbaini Saleh, Cetakan 1 (Medan: Perdana Publishing, 2016). hlm. 26.

¹⁷ Awaluddin and Hendra, "Fungsi Manajemen Dalam Pengadaan Infrastruktur Pertanian Masyarakat Di Desa Watatu Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala," *Publication 2*, no. 1 (2018): 1–12.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan usaha penciptaan hubungan tugas yang jelas antara personalia, sehingga dengan demikian setiap orang dapat bekerja bersama-sama dalam kondisi yang baik untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi.¹⁸

Langkah-langkah perencanaan yakni:

- a) Membagi pekerjaan ke dalam tugas-tugas operasional.
- b) Mengelompokkan tugas-tugas ke dalam posisi-posisi secara operasional.
- c) Menggabungkan jabatan-jabatan operasional ke dalam unit-unit yang saling berkaitan.
- d) Memilih dan menempatkan orang untuk pekerjaan yang sesuai.
- e) Menjelaskan persyaratan dari setiap jabatan.
- f) Menyesuaikan wewenang dan tanggungjawab bagi setiap anggota.¹⁹

3) Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan adalah tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh seorang *manager* untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai.²⁰

4) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan merupakan proses pengamatan atau pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan organisasi untuk menjamin agar supaya semua pekerjaan

¹⁸ Wijaya and Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen*. hlm. 39.

¹⁹ Awaluddin and Hendra, "Fungsi Manajemen Dalam Pengadaan Infrastruktur Pertanian Masyarakat Di Desa Watatu Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala."

²⁰ Awaluddin and Hendra.

yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.²¹

Gerakan Pramuka merupakan suatu wadah proses pendidikan kepramukaan yang ada di Indonesia. Tujuan gerakan Pramuka adalah terwujudnya kaum muda Indonesia menjadi manusia yang berwatak, berakhlak mulia, berkepribadian, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup, dan pendidikan Pramuka agar nantinya dapat berguna ketika hidup di masyarakat dan di alam.²² Kode Kehormatan bagi Pramuka terdiri atas janji yang disebut Trisatya yang berbunyi :

- 1) Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila.
- 2) Menolong sesama hidup dan ikut serta membangun masyarakat.
- 3) Menepati Dasa Darma.

Sedangkan ketentuan moral yang disebut Dasa darma selengkapnya berbunyi :

- 1) Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
- 3) Patriot yang sopan dan kesatria
- 4) Patuh dan suka bermusyawarah
- 5) Relia menolong dan tabah
- 6) Rajin, terampil, dan gembira

²¹ Wijaya and Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen*. Hlm. 45.

²² Mufarizuddin, "Implementasi Kegiatan Pramuka Dalam Membangun Karakter Kedisiplinan Siswa SD / MI," *Jurnal Publikasi Pendidikan* 7, no. 2 (2017): 84–88.

- 7) Hemat, cermat, dan bersahaja
- 8) Disiplin, berani, dan setia
- 9) Bertanggungjawab dan dapat dipercaya
- 10) Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan²³

2. Karakter Peduli sosial

Karakter pada umumnya dihubungkan dengan watak, akhlak atau budi pekerti yang dimiliki seseorang sebagai jati diri atau karakteristik kepribadiannya yang membedakan seseorang dari orang lain. Dengan kata lain, karakter merupakan kebiasaan baik seseorang sebagai cerminan dari jati dirinya. Thomas Lickona berpendapat bahwa, Karakter adalah suatu nilai dalam tindakan yang dimulai dari kesadaran batin yang dapat diandalkan untuk menanggapi situasi dengan cara yang menurut moral baik.²⁴

Manusia merupakan makhluk yang tidak mungkin bisa memisahkan hidupnya dengan manusia lain. Menurut Kemendiknas, peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Hal senada disampaikan Darmiyati Zuchdi menjelaskan bahwa peduli sosial merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan.²⁵

²³ “Sejarah Gerakan Pramuka”, <http://pramuka.lk.ipb.ac.id/files/2012/11/Sejarah-Gerakan-Pramuka.pdf> (diakses pada 6 Januari 2021, pukul 22.00 WIB).

²⁴ Sofyan Mustoip, Muhammad Japar, and Zulela MS, *Implementasi Pendidikan Karakter*, ed. Bichiz Daz, Lutfiah, and Setyaningrum, Cetakan 1 (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2018). hlm. 54.

²⁵ Ahsan Masrukhan, “Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Sosial Di SD Negeri Kotagede 5 Yogyakarta” (Universitas Negeri Yogyakarta, 2016). hlm. 24.

Agama Islam mengajarkan kepada manusia agar senantiasa meringankan beban sesama ketika membutuhkan bantuan. Sebagaimana kutipan Hadits Arba'in Nawawiyah ketigapuluh enam yang berbunyi:

وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ

Artinya: dan siapa yang memudahkan orang yang sedang kesulitan niscaya akan Allah mudahkan baginya di dunia dan akhirat.²⁶

Hadist tersebut menjadi salah satu pijakan umat manusia untuk selalu menerapkan peduli sosial kepada sesama. Selain itu, orang yang selalu menerapkan kepedulian akan dibalas Allah SWT berupa kemudahan di dunia maupun di akhirat.

a. Tahapan Pembentukan Karakter

Kepribadian seseorang agar dapat melakukan tindakan sesuai dengan moral yang berlaku di lingkungan tempat tinggalnya harus diawali dengan adanya kesadaran diri untuk berperilaku sesuai norma-norma yang berlaku, memiliki pemahaman tentang pentingnya menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, serta berkomitmen untuk menginternalisasikan nilai-nilai tersebut dalam bentuk perilaku dan tindakan. Dalam hal ini, dalam hal ini Thomas Lickona membagi menjadi tiga tahapan yaitu *moral knowing, moral feeling, and moral action* :

²⁶ Muhyiddin Yahya, *Hadits Arba'in Nawawiyah*, ed. Muh.Mu'inudinillah Bashri (Maktab Dakwah Dan Bimbingan Jaliyat Rabwah, 207). hlm.103-104.

1) *Moral Knowing*

Pengetahuan moral sangat penting diajarkan kepada masyarakat, supaya memiliki wawasan moral yang berlaku di tempat tinggalnya. Ada banyak jenis pengetahuan moral yang dapat ditemui dalam kehidupan sehari-hari.

2) *Moral Feeling*

Perasaan moral berkaitan dengan sisi emosional karakter yang dimiliki oleh setiap individu. Sisi emosional karakter menjadi bagian yang tidak boleh diabaikan dalam pembahasan pendidikan moral.

3) *Moral Action*

Tindakan moral merupakan keluaran dari pengetahuan moral dan perasaan moral yang terinternalisasi dalam bentuk tindakan. Seseorang yang memiliki kualitas moral dan kecerdasan emosional, maka akan mampu melakukan tindakan dalam bentuk perilaku sesuai dengan pengetahuan dan perasaan akan kebenaran.²⁷

b. Nilai-Nilai Karakter

Berikut ini 18 nilai karakter versi Kemendiknas (2008:39) :

1) *Religious*

2) Jujur

3) Teloransi

4) Disiplin

5) Kerja keras

6) Kreatif

7) Mandiri

²⁷ Mustoip, Japar, and MS, *Implementasi Pendidikan Karakter*. hlm. 57-58.

- 8) Demokratis
- 9) Rasa ingin tahu
- 10) Semangat kebangsaan atau nasionalisme
- 11) Cinta tanah air
- 12) Menghargai prestasi
- 13) Komunikatif
- 14) Cinta damai
- 15) Gemar membaca
- 16) Peduli lingkungan
- 17) Peduli sosial
- 18) Tanggung jawab.²⁸

c. Indikator Karakter Peduli Sosial

Darmiatur mengemukakan bahwa indikator yang dapat digunakan mendeskripsikan karakter peduli sosial yaitu:

1) Tolong-Menolong

Secara umum sikap tolong menolong adalah membantu meringankan beban sesama yang membutuhkan pertolongan dalam hal kebaikan.

2) Tenggang Rasa

Merupakan cara menyikapi perbedaan kepada sesama supaya tidak menyinggung perasaan orang lain yang mempunyai pendapat berbeda.

3) Toleransi

²⁸ Samsidar, Kasmawati, and Rifdan, "Penerapan Nilai Karakter Bangsa Di Unit Kegiatan Mahasiswa Pramuka Gugusdepan 8.095 Dan Gugusdepan 8.096 Di Universitas Negeri Makassar."

Sebuah sikap yang berupaya menghargai perbedaan pendapat, serta saling tolong menolong antar sesama sehingga bisa hidup berdampingan tanpa memandang suku, ras, agama dan antar golongan.

4) Aksi Sosial

Sebuah sikap yang bertujuan untuk membantu sesama ketika dimintai bantuan.

5) Berahklak Mulia

Merupakan sikap terpuji terhadap sesama manusia dan lingkungannya.²⁹

2. Faktor Penghambat Dan Pendukung

Secara bahasa, dalam KBBI daring pendukung diartikan sebagai orang yang memberikan dukungan, penyokong, pembantu dan penunjang.³⁰ Selanjutnya dalam KBBI daring penghambat berasal dari kata hambat yang berarti sesuatu hal yang membuat suatu pekerjaan menjadi tidak lancar atau menjadi lambat.³¹ Dalam segi manajemen kegiatan Pramuka dalam membentuk karakter peduli sosial berarti segala hal yang dapat menunjang atau memperlambat terkait pelaksanaan kegiatan tersebut.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis memakai pendekatan kualitatif. Menurut Sugiono Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang berpola investigasi

²⁹ H and Waluyati, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Sikap Peduli Sosial Siswa Di SMP Negeri 1 Palembang."

³⁰ <https://kbbi.web.id/hambat.html> (Diakses pada 8 Juni 2021, pukul 16.30 WIB).

³¹ <https://kbbi.web.id/dukung.html> (Diakses pada 8 Juni 2021, pukul 16.40 WIB).

dimana data diperoleh langsung antara peneliti dan subjek peneliti.³² Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif juga mempunyai arti suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di laporan.³³ Sedangkan model penelitiannya menggunakan studi kasus (*case study*), yakni metode untuk menghimpun dan menganalisis data berkenaan dengan sesuatu kasus, dilakukan dengan mencermati kasus secara mendalam dan berhati-hati karena cenderung didorong untuk keperluan pemecahan masalah.³⁴

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UKM Pramuka Racana Sunan Kudus – Rabi'ah Al Adawiyah Pangkalan Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus. Adapun waktu penelitiannya bulan April 2021 sampai selesainya penelitian ini.

3. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif sampel sumber data dipilih secara *purposive sampling*, yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Artinya pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria 3M yaitu mengetahui,

³² Ajirna, Nasir Yusuf, and Hasmiana Hasan, "Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Pramuka Di SD Negeri 20 Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3, no. 3 (2018): 46–52.

³³ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. Husnu Abadi, Cetakan 1 (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020). hlm. 254.

³⁴ Hardani et al. hlm. 63.

memahami dan mengalami.³⁵ Selain itu juga bersifat *snowball sampling* dimana penentuan sampel sumber data pada proposal masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah peneliti di lapangan. Sampel sumber data pada tahap awal memasuki lapangan di pilih orang yang memiliki power dan memiliki otoritas pada situasi sosial atau obyek yang diteliti, sehingga mampu “membukakan pintu” kemana saja peneliti akan melakukan pengumpulan data.³⁶

Adapun subyek dalam penelitian ini antara lain:

No	Nama	Jabatan
1	Ahmad Wahyu Dimas Saputra	Ketua UKK Pramuka Putra
2	Anida Dina Alaiyya	Ketua UKK Pramuka Putri
3	Anjar Pramuningtyas	Pengurus Bidang Kaderisasi & Pembinaan Anggota
4	Muhammad Ahsanul Amilin	Komandan Brigsus
5	Gea Silviana Putri	Anggota UKK Pramuka 2019
6	Maulana Muhammad Ulinnuha	Anggota UKK Pramuka 2020

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Sukmadinata observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Sedangkan Riyanto menyatakan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan

³⁵ Nurus Safa'ah, “Manajemen Pelayanan Dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Di Seksi Penyelenggaraan Haji Dan Umroh Kementerian Agama Kota Yogyakarta” (UIN Sunan Kalijaga, 2020). hlm. 38.

³⁶ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. hlm. 230.

terhadap obyek penelitian. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Dari pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data yang sistematis terhadap obyek penelitian baik secara langsung maupun.

b. Wawancara

Nazir memberikan pengertian wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara) berupa daftar pertanyaan yang akan diajukan dalam penelitian. Dalam masa darurat Covid 19, model wawancara dalam penelitian dilakukan secara tatap muka dengan mengedepankan protokol kesehatan.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnyakarya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.³⁷

³⁷ Hardani et al. hlm. 150.

5. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara terstruktur data yang diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam suatu pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun pembaca.³⁸ Dalam penelitian ini, berikut langkah langkah yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis data yakni :

- a. *Transcript*, merupakan proses olah data yang dilakukan dengan cara mengetik secara apa adanya berdasarkan data yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian di lapangan. Data yang diketik merupakan jawaban dan pertanyaan-pertanyaan dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti menggunakan *recorder* untuk merekam proses wawancara.
- b. *Coding*, proses ini dilakukan setelah selesai mentranskrip data, yaitu memberi label pada jawaban responden. Yang dimaksud ialah jawaban yang telah diberikan oleh responden diberikan label sesuai *variable*.
- c. *Grouping*, merupakan proses pengelompokan data dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan di lapangan guna menyamakan anatara label yang satu dengan label yang lain, sehingga mudah dianalisa.
- d. *Comparing* dan *contrasting*, setelah melakukan *grouping* atau pengelompokan sebelumnya, proses selanjutnya yaitu mencari persamaan

³⁸ Safa'ah, "Manajemen Pelayanan Dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Di Seksi Penyelenggaraan Haji Dan Umroh Kementerian Agama Kota Yogyakarta." hlm. 38.

dan perbedaan dari jawaban responden. Proses selanjutnya peneliti memasukkan opini berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara dan menarasikan persamaan serta perbedaannya. Setelah menarasikan persamaan dan perbedaan dari jawaban responden, langkah selanjutnya peneliti akan membandingkan hasil narasi dengan mengacu pada telaah pustaka yang telah peneliti *review* sebelumnya.³⁹

6. Teknik Keabsahan Data

Dalam proses pengambilan data perlu dilakukan proses validasi dari data yang diperoleh. Oleh karena itu, peneliti harus berhati-hati dengan data yang kurang relevan sehingga data tersebut akan diuji dengan menggunakan kredibilitas data yaitu menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggabungkan dari teknik pengumpulan data dengan sumber data yang ada. Triangulasi yang dipakai peneliti adalah ;

a. Triangulasi Sumber

Metode ini dilakukan untuk membandingkan data hasil wawancara narasumber utama dan pendukung. Data yang diperoleh dideskripsikan, dipilih mana yang berbeda atau yang sama, dianalisis sehingga dapat diambil data yang lebih spesifik serta dapat diambil kesimpulan.⁴⁰

³⁹ Rinduan Zain, "Olah Data Kualitatif", <https://elearning.ncie.or.id/course/view.php?id=77> (Diakses pada 6 Januari 2021, pukul 21.20 WIB).

⁴⁰ Safa'ah, "Manajemen Pelayanan Dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Di Seksi Penyelenggaraan Haji Dan Umroh Kementerian Agama Kota Yogyakarta." hlm. 38.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menguji kredibilitas data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi dari dokumentasi dilakukan dengan cara membandingkan data dari dokumen atau buku yang satu dengan buku lain sehingga peneliti mengambil salah satu dokumen yang mewakili dari semua dokumen yang diambil.⁴¹

G. Sistematika Pembahasan

Sisematika pembahasan berisi tentang isi pembahasan skripsi yang sisematis dari setiap bab dan sub bab.

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian yang menjelaskan tema yang dibahas dan urgensi mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Kemudian bab ini juga menjelaskan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian baik secara teoritis maupun praktis, kajian penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : GAMBARAN UMUM

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum Unit Kegiatan Khusus (UKK) Pramuka Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus sebagai lokasi penelitian. Gambaran umum tersebut meliputi letak geografis, sejarah, visi dan misi, struktur organisasi di Unit Kegiatan Khusus (UKK) Pramuka Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus.

⁴¹ Safa'ah, "Manajemen Pelayanan Dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Di Seksi Penyelenggaraan Haji Dan Umroh Kementerian Agama Kota Yogyakarta." hlm. 38.

BAB III: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan, serta hasil olah data dan analisa data tentang manajemen kegiatan Pramuka dalam membentuk karakter peduli sosial. Dalam bab ini juga membahas lebih terperinci terkait dengan manajemen kegiatan Pramuka, peran penting kegiatan Pramuka dalam membentuk nilai-nilai karakter peduli sosial serta faktor penghambat dan pendukung manajemen kegiatan Pramuka dalam membentuk karakter peduli sosial.

BAB IV: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, saran-saran dan kata-kata penutup. Selain itu skripsi ini dilengkapi dengan daftar pustaka, *curriculum vitae* dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Manajemen kegiatan UKK Pramuka IAIN Kudus dilakukan secara matang oleh pengurus. Hal itu bisa dilihat dari proses perencanaan, pengorganisasian pelaksanaan dan pengawasan yang mengacu ketentuan yang sudah ditetapkan ketika rapat. Dalam pelaksanaan kegiatan diupayakan bersifat *offline* karena pendidikan kepramukaan lebih mengedapankan tindakan dari pada teori, tapi jika tidak memungkinkan maka akan dialihkan menjadi *online* karena mengingat lagi masa darurat Covid 19 dan bencana alam.
2. Tahap pembentukan karakter peduli sosial dilaksanakan melalui tiga tahap yakni *moral knowing*, *moral feeling* dan *moral action* yang disisipkan dengan rangkaian kegiatan UKK Pramuka IAIN Kudus. Hal tersebut menjadikan anggota pramuka memahami dan mengamalkan karakter peduli sosial dalam kehidupan sehari-hari. Indikator nilai-nilai karakter peduli sosial yang dilaksanakan anggota pramuka berupa tolong-menolong, tenggang rasa, toleransi, aksi sosial dan akhlaq mulia.
3. Faktor pendukung dalam manajemen kegiatan pramuka dalam membentuk karakter peduli sosial berupa konsep kegiatan menarik dan solidaritas anggota. Sedangkan faktor penghambat berupa perubahan pelaksanaan kegiatan kesibukan anggota pramuka yang mengikuti organisasi diluar

kepramukaan. Hal tersebut berdampak pada kurangnya loyalitas anggota dalam mengikuti kegiatan karena terbentur jadwal kegiatan diluar pramuka.

B. Saran-Saran

Saran merupakan pesan-pesan yang terkait dengan peran manajemen kegiatan pramuka dalam membentuk karakter peduli sosial. Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa manajemen kegiatan Pramuka berperan dalam membentuk karakter peduli sosial. Sehingga peneliti menyarankan :

1. Untuk UKK Pramuka IAIN Kudus hendaknya proses manajemen kegiatan yang ada kaitannya dengan krakter peduli sosial sering dilaksanakan setiap tahun karena mempunyai dampak bagus dalam membentuk karakter anggota.
2. Untuk pengurus dan anggota UKK Pramuka IAIN Kudus hendaknya meningkatkan konsistensi dalam berproses di organisasi agar optimal dalam menyerap ilmu.
3. Untuk mahasiswa hendaknya dapat mengembangkan penelitian ini untuk lebih mengetahui peran manajemen kegiatan pramuka dalam membentuk karakter peduli sosial.

C. Rekomendasi

1. UKK Pramuka IAIN Kudus sebaiknya mengkaji proses manajerial mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Sebab terdapat pelaksanaan kegiatan yang riskan tidak tepat sasaran karena efek pandemi sehingga berdampak pada proses pembentukan karakter peduli sosial.

2. Kampus IAIN Kudus sebaiknya memberikan kemudahan dalam proses perizinan kegiatan, karena setiap kegiatan yang akan dilaksanakan sudah dipertimbangkan baik oleh UKK Pramuka.

D. Kata Penutup

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dalam penulisan ini tentu masih jauh dari kata sempurna dan tentu masih banyak kesalahan, untuk itu mohon diberikan kritik dan masukan kepada peneliti agar dapat dijadikan pelajaran baik untuk peneliti maupun orang lain dalam penelitian dimasa depan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ajirna, Nasir Yusuf, and Hasmiana Hasan. "Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Pramuka Di SD Negeri 20 Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3, no. 3 (2018): 46–52.
- Awaluddin, and Hendra. "Fungsi Manajemen Dalam Pengadaan Infrastruktur Pertanian Masyarakat Di Desa Watatu Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala." *Publication* 2, no. 1 (2018): 1–12.
- Bachmid, Zuzan T., Widayati Pujiastuti, and Imran. "Pembinaan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan Di MTs Alkhairaat Pusat Palu." *JURNAL EDU CIVIC* 05, no. 02 (2019): 78–86.
- Chan, Faizal, Issaura Sherly Pamela, Septiana Larashinta, Alusi Yoana, Dwi Mardayani, and Ryan Kurnia Sari. "Penerapan Nilai Karakter Peduli Sosial Pada Peserta Didik Kelas II Di Sekolah Dasar." *Efektor* 6, no. 2 (2019): 202–6.
- Elisa, Singgih Adhi Prasetyo, and Husnul Hadi. "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka." *Mimbar PGSD Undiksha* 7, no. 2 (2019): 114–21.
- Fahrilyani, Devita, Maisyaroh, and Desi Eri Kusumaningrum. "Manajemen Pembinaan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *JAMP: Jurnal Adminitrasi Dan Manajemen Pendidikan* 2, no. 4 (2019): 204–12.
- H, Tri Utami, and Sri Artati Waluyati. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Sikap Peduli Sosial Siswa Di SMP Negeri 1 Palembang." *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika* 6, no. 1 (2019): 17–36.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, and Ria Rahmatul Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Edited by Husnu Abadi. Cetakan 1. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Lestari, Susan, and Rohani. "Penanaman Karakter Peduli Sosial Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tangaran Kabupaten Sambas," n.d., 172–80.
- Lisayanti, Dyah. "Implementasi Kegiatan Pramuka Sebagai Estrakurikuler Wajib Berdasarkan Kurikulum 2013 Dalam Upaya Pembinaan Karakter." *Journal of Educational Social Studies* 3, no. 2 (2014): 14–18.
- Masrukhan, Ahsan. "Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Sosial Di SD Negeri Kotagede 5 Yogyakarta." Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- Mufarizuddin. "Implementasi Kegiatan Pramuka Dalam Membangun Karakter Kedisiplinan Siswa SD / MI." *Jurnal Publikasi Pendidikan* 7, no. 2 (2017): 84–88.

- Mustoip, Sofyan, Muhammad Japar, and Zulela MS. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Edited by Bichiz Daz, Lutfiah, and Setyaningrum. Cetakan 1. Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2018.
- Nurhidayati, and Junaidi Indrawadi. “Pembinaan Sikap Peduli Sosial Siswa Melalui Kegiatan Pramuka Di SMP Negeri 10 Padang.” *Journal of Civic Education* 3, no. 1 (2020): 52–60.
- Permedi Rahayu, Ersya. “Penerapan Pendidikan Karakter Di Kesetaraan Paket C Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (Studi Kasus Di PKBM Bina Mandiri Cipageran Kota Cimahi).” *Jurnal COMM-EDU* 1, no. 3 (2018): 14–19.
- Rahmawati, Laili Ni'matul, and Siti Maryam Yusuf. “Pramuka Sebagai Wadah Meningkatkan Nilai Karakter Peduli Sosial Siswa MTs Plus Al-Hadi Padangan Bojonegoro.” *Journal of Social Science and Education* 1, no. 2 (2020): 92–101.
- Safa'ah, Nurus. “Manajemen Pelayanan Dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Di Seksi Penyelenggaraan Haji Dan Umroh Kementerian Agama Kota Yogyakarta.” UIN Sunan Kalijaga, 2020.
- Sakinah, Parijo, and Izhar Salim. “Penanaman Nilai Kedisiplinan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMPN 2 Pontianak.” *Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak*, 2016, 1–8.
- Samsidar, Andi Kasmawati, and Rifdan. “Penerapan Nilai Karakter Bangsa Di Unit Kegiatan Mahasiswa Pramuka Gugusdepan 08.095 Dan Gugusdepan 08.096 Di Universitas Negeri Makassar,” 2018, 83–94.
- Sulastrri, Lilis. *Manajemen Sebuah Pengantar Sejarah, Tokoh, Teori Dan Praktik*. Edited by R Arken and Muhammad R. A. Cetakan 3. Bandung: La Goods Publishing, 2012.
- Surono, Kabul Aris. “Penanaman Karakter Dan Rasa Nasionalisme Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SMP N 4 Singorojo Kabupaten Kendal.” *Indonesian Journal of Conservation* 06, no. 01 (2017): 23–30.
- Wahyu Astuti, Winda, Hamid Darmadi, and Syarif Firmansyah. “Penanaman Karakter Kemandirian Belajar Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SMP Negeri 1 Mempawah.” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 3, no. 2 (2019): 175–83.
- Wijaya, Candra, and Muhammad Rifa'i. *Dasar-Dasar Manajemen*. Edited by Syarbaini Saleh. Cetakan 1. Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Woro, Sri, and Marzuki. “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Windusari Magelang.” *Jurnal Pendidikan Karakter* IV, no. 1 (2016): 59–73.

Yahya, Muhyiddin. *Hadits Arba'in Nawawiyah*. Edited by Muh.Mu'inudinillah Bashri. Maktab Dakwah Dan Bimbingan Jaliyat Rabwah, 2007.

